

MODUL PRAKTIKUM A TATA KELOLA PEMILU

(Teknik Menghitung Suara Menjadi Kursi di
Pemilu 2019 dengan Metode Sainte Lague
(Murni))

Disusun Oleh

Dr. phil. Ridho Al-Hamdi, MA
Bambang Eka Caya Widodo, SIP., M.Si
Tunjung Sulaksono, SIP., M.Si



Undang-Undang No 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana penjara paling lama 7 Tahun dan atau denda paling banyak Rp. 5000.000.000,00 (Lima Miliar Rupiah)
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedar, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 Tahun dan atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (Lima Ratus Juta Rupiah)

Modul Praktikum A Tata Kelola Pemilu

(Teknik Menghitung Suara Menjadi Kursi di Pemilu 2019
dengan Metode Sainte Lague (Murni))

Penulis:

Dr. phil. Ridho Al-Hamdi, MA
Bambang Eka Caya Widodo, SIP., M.Si
Tunjung Sulaksono, SIP., M.Si

ISBN:

978-623-6992-21-0

Editor:

Sakir, S.IP., M.IP

Penyunting:

Tim The Journal Publishing

Design Cover:

Alfi Novriando

Penerbit:

The Journal Publishing

Redaksi:

**Jl. Patukan Gamping Tengah RT.004 RW. 015,
Ambarketawang, Gamping Tengah, Sleman, DIY. Cp.
0823-2679-6566**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang Memperbanyak buku ini dalam bentuk dan
dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit

Kata Pengantar

Modul ini adalah Modul Praktikum A untuk Mata Kuliah Tata Kelola Pemilu. Modul A ini fokus untuk menghitung suara menjadi kursi di Pemilihan Legislatif Tingkat Nasional Tahun 2019 di 80 Daerah Pemilihan (Dapil) se-Indonesia. Karena ini adalah Modul A, maka akan ada modul-modul selanjutnya yang akan disusun oleh tim dosen pengajar mata kuliah tersebut.

Modul ini berguna tidak hanya untuk kelas perkuliahan saja, tetapi juga untuk pelatihan-pelatihan kepemiluan di luar kampus baik yang diselenggarakan oleh LSM maupun oleh penyelenggara pemilu (KPU dan Bawaslu). Selamat mengerjakan. Semoga modul ini bermanfaat untuk melahirkan para ilmuwan dan praktisi di bidang kepemiluan. Terima kasih untuk Laboratorium Ilmu Pemerintahan (Lab IP) UMY yang sudah memfasilitasi penerbitan modul ini. Salam demokrasi!

Yogyakarta, 05 Desember 2020

Dr. phil. Ridho Al-Hamdi, MA
Bambang Eka Cahya Widodo, SIP., M.Si
Tunjung Sulaksono, SIP., M.Si

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi	iv
Modul: Teknik Menghitung Suara Menjadi Kursi di Pemilu 2019 dengan Metode Sainte Lague (Murni)	1
a. Pendahuluan.....	1
b. Tujuan Pembelajaran Umum.....	3
c. Tujuan Pembelajaran Khusus.....	5
d. Metode Praktikum	7
e. Panduan Penggunaan Modul.....	14
Kegiatan Belajar 1: Menghitung Suara Menjadi Kursi di Dapil Sumatera	17
a. Uraian Materi.....	17
b. Kegiatan Praktikum: Menghitung Suara Menjadi Kursi di Dapil.....	23
<u>Kegiatan Belajar 2: Menghitung Suara Menjadi Kursi di Dapil Jawa</u>	<u>43</u>
a. Uraian Materi.....	43
b. Kegiatan Praktikum: Menghitung Suara Menjadi Kursi di Dapil.....	43
<u>Kegiatan Belajar 3: Menghitung Suara Menjadi Kursi di Dapil Bali Nusa Tenggara</u>	<u>69</u>
a. Uraian Materi.....	69
b. Kegiatan Praktikum: Menghitung Suara Menjadi Kursi di Dapil.....	69
<u>Kegiatan Belajar 4: Menghitung Suara Menjadi Kursi di Dapil Kalimantan</u>	<u>95</u>
a. Uraian Materi.....	95
b. Kegiatan Praktikum: Menghitung Suara Menjadi Kursi di Dapil.....	95

<u>Kegiatan Belajar 5: Menghitung Suara Menjadi Kursi di Dapil Sulawesi</u>	121
a. Uraian Materi.....	121
b. Kegiatan Praktikum: Menghitung Suara Menjadi Kursi di Dapil.....	121
<u>Kegiatan Belajar 6: Menghitung Suara Menjadi Kursi di Dapil Maluku dan Papua</u>	147
a. Uraian Materi.....	147
b. Kegiatan Praktikum: Menghitung Suara Menjadi Kursi di Dapil.....	147
Daftar Pustaka	168
Lembar Evaluasi	169
Lampiran	171

Modul: Teknik Menghitung Suara Menjadi Kursi di Pemilu 2019 dengan Metode Sainte Lague (Murni)

A. Pendahuluan

Sistem representasi proporsional atau singkat juga dengan PR adalah sistem pemilu yang banyak digunakan negara-negara demokratis di dunia. Ciri khas sistem representasi proporsional adalah pemilih memilih untuk partai dan partai akan mendapatkan jumlah kursi yang proporsional sesuai dengan prosentase perolehan suara yang dimenangkannya di Dapil tersebut. Di dalam sistem pemilu *list PR*, setiap partai politik atau kelompok menampilkan sebuah daftar calon untuk daerah pemilihan beranggota banyak (*multi-member electoral district*).

Di dalam sistem pemilu *list PR*, setiap partai politik atau kelompok menampilkan sebuah daftar calon untuk Dapil beranggota banyak (*multi-member electoral district*). Dalam sistem *list PR* yang tertutup, kandidat yang memenangkan kursi ditentukan dalam urutan nomor kandidat dalam *list* (daftar) yang disediakan. Makin kecil angka calon dalam daftar, makin besar peluangnya untuk terpilih. Dalam sistem *list PR* yang terbuka (*open-list PR*), pemilih dapat mempengaruhi dan menentukan keterpilihan seorang calon berdasarkan preferensi yang mereka berikan di dalam surat suara.

Ada dua macam model atau cara mengalokasikan kursi dalam sistem *list PR* yaitu: *highest average* (rata-rata tertinggi) dan *largest remainder method* (sisa suara

terbanyak). *Highest average method* adalah sebuah cara mengonversi suara menjadi kursi dalam sistem PR. Artinya, satu kursi dialokasikan di dalam sebuah distrik pemilihan melalui serangkaian penghitungan berdasarkan perolehan suara tertinggi. Satu kursi dialokasikan perolehan suara orisinil partai dikurangi dengan pembagian. Formula yang lazim digunakan di dalam sistem *highest average* ini adalah formula D'Hondt dan formula Sainte Lague.

Sementara itu, metode *largest remainder* adalah cara alokasi kursi dalam sistem PR yang didasarkan pada kuota tertentu. Jika sebuah partai mencapai kuota tertentu seperti yang ditetapkan, otomatis mendapatkan kursi. Jika masih ada kursi yang belum dialokasikan dan masih ada sisa suara yang belum dikonversi, kursi yang belum dialokasikan itu dialokasikan kepada partai berdasarkan sisa suara terbanyak yang belum dikonversi sampai tidak tersisa lagi kursi di Dapil tersebut.

Beberapa keunggulan sistem proporsional antara lain, sistem *list PR* memungkinkan perwakilan kelompok minoritas terpilih. Hal ini memungkinkan jika partai politik dapat didorong untuk menyiapkan daftar kandidat yang seimbang yang mengacu pada spektrum kepentingan pemilih. Sistem ini juga memungkinkan kandidat perempuan memiliki peluang terpilih lebih besar. Sistem ini lebih *friendly* terhadap kandidat perempuan dibanding dalam sistem pluralitas/mayoritas. Pada prinsipnya, sepanjang partai mau menempatkan kandidat perempuan di nomor kecil partai, hal itu dapat mempromosikan keterpilihan kandidat perempuan dalam pemilu.

Beberapa kelemahan sistem proporsional antara lain ditandai oleh lemahnya kaitan antara legislator dengan konstituennya. Makin besar Dapil, makin rusak hubungan antara pemilih dengan legislator terpilihnya. Apalagi jika satu wilayah negara dijadikan satu Dapil, maka hal itu cenderung mengaburkan hubungan antara pemilih dan kandidat. Sistem PR juga memberikan kekuasaan yang eksekutif kepada DPP Partai, dan para senior di dalam partai untuk menentukan keterpilihan kandidat melalui penyusunan daftar kandidat sesuai dengan kepentingan mereka. Terutama di dalam sistem daftar tertutup (*closed-list*). Sistem ini ditengarai menyulitkan munculnya kandidat muda yang berprestasi. Sistem ini sulit diterapkan terutama di negara-negara yang sistem kepartaiannya masih lemah dan sangat awal karena menuntut kemampuan partai untuk eksis.

B. Tujuan Pembelajaran Umum

Tujuan pembelajaran umum Mata Kuliah Tata Kelola Pemilu di program studi Ilmu Pemerintahan adalah memberikan bekal kompetensi kepada para mahasiswa yang mengambil mata kuliah tersebut dalam mengelola penyelenggaraan pemilu dari aspek sistem pemilu yang dipergunakan. Karena itu, diperlukan adanya suatu kegiatan praktikum Mata Kuliah Tata Kelola Pemilu, khususnya dalam aspek konversi suara ke dalam kursi, agar para mahasiswa peserta Mata Kuliah Tata Kelola Pemilu tidak hanya menguasai aspek kognitif dari materi perkuliahan, tetapi juga memiliki kemampuan psikomotorik dengan cara melakukan simulasi konversi suara menjadi kursi.

Idealnya, praktikum simulasi penghitungan suara harus didasarkan pada semua sistem pemilu yang dikenal dalam berbagai referensi studi elektoral. Namun, karena keterbatasan waktu perkuliahan dalam satu semester, maka simulasi penghitungan suara menjadi kursi dalam satu semester ini akan dikhususkan pada sistem pemilu atau metode penghitungan suara yang dipergunakan untuk merubah suara menjadi kursi legislatif di Indonesia, terutama di DPR dan DPRD.

Selama puluhan tahun, bahkan sejak pemilu legislatif pertama diselenggarakan di Indonesia pada tahun 1955, sistem pemilu yang dipergunakan adalah sistem pemilu *list proportional representation (list PR) system* atau sistem daftar partai yang berasal dari keluarga sistem pemilu *proportional representation* atau di Indonesia dikenal sebagai sistem “perwakilan berimbang”. Dalam praktiknya, *list PR system* mengalami pergeseran, terutama pada aspek *ballot structure* (struktur kertas suara) yang sebelumnya bersifat tertutup menjadi terbuka. Perubahan *ballot structure* yang membawa dampak signifikan, terutama pada aspek kompetisi antar calon legislatif tersebut terjadi setelah masa reformasi, yang transisinya terjadi pada Pemilu 2004 dan kemudian mulai berlaku penuh pada pemilu 2009 (Sulaksono, 2018).

Pada tahun 2019, kembali terjadi perubahan dalam sistem pemilu *list PR system* di Indonesia, terutama pada aspek metode penghitungan suara dari metode *the largest remainder* (sisa suara terbanyak) dengan “Kuota Hare” menjadi metode *highest average* dengan divisor “Sainte Lague” dalam penghitungan suara menjadi kursi legislatif. Pada metode *largest remainder*, alokasi kursi ditentukan dari hasil bagi suara dengan jumlah

kursi yang tersedia dalam suatu daerah pemilihan (Dapil) atau yang di Indonesia dikenal sebagai BPP (Bilangan Pembagi Pemilih). Sementara pada metode *highest average*, konversi suara menjadi kursi dilakukan dengan menggunakan sejumlah bilangan tertentu yang berfungsi sebagai pembagi dari suara yang didapatkan oleh partai. Dengan perubahan metode tersebut, maka alokasi kursi di setiap Dapil tidak lagi diberikan kepada partai peserta pemilu berdasar pada kuota pemilihan (*electoral quota*), tetapi berdasar pada hasil bagi atau rerata tertinggi (*highest average*) yang diperoleh partai dalam proses konversi suara menjadi kursi.

Sistem pemilu Indonesia paling mutakhir inilah yang akan disimulasikan dalam praktikum ini agar para mahasiswa mampu mengikuti perkembangan terbaru dalam tata kelola pemilu di Indonesia dan mampu menjalankan operasi penghitungan suara menjadi kursi berdasar sistem pemilu terbaru tersebut. Dengan demikian, maka dalam praktikum ini, mahasiswa ditargetkan untuk mampu melakukan konversi suara menjadi kursi berdasar pada sistem pemilu *list PR system* dengan metode *highest average* berdasar divisor Sainte Lague dalam pemilu DPR atau DPRD.

C. Tujuan Pembelajaran Khusus

Tujuan pembelajaran khusus praktikum ini adalah mahasiswa memiliki kompetensi untuk mengonversi suara menjadi kursi dalam pemilu DPR dan DPRD dengan metode *highest average* berdasar divisor Sainte Lague dalam pemilu DPR atau DPRD. Dalam praktikum ini, mahasiswa dinilai memiliki kompetensi dalam penghitungan suara atau konversi suara menjadi kursi jika mampu melakukan simulasi tersebut dengan tiga

kriteria utama, yaitu rumus pemilu (*electoral formula*) yang benar, proses atau prosedur penghitungan suara yang benar, dan hasil penghitungan yang juga benar.

1. Sebagaimana disinggung pada bagian sebelumnya, dalam metode *highest average*, konversi suara menjadi kursi dilakukan dengan menggunakan rangkaian bilangan tertentu yang berfungsi sebagai pembagi dari suara yang berhasil didapatkan oleh suatu partai di suatu Dapil. Rangkaian bilangan pembagi itulah yang disebut sebagai divisor. Dalam *highest average*, dikenal beberapa divisor, antara lain D'Hondt, Sainte Lague (murni), dan Sainte Lague (modifikasi) yang masing-masing rangkaian atau susunan bilangannya berbeda. Divisor Sainte Lague (murni) yang menjadi materi dalam praktikum ini memiliki bilangan pembagi sebagai berikut: 1,3,5,7, dst. Jika divisor yang dipergunakan salah, maka tentu hasil alokasi kursinya kemungkinan juga akan salah.
2. Proses dan prosedur penghitungan suara juga harus benar-benar diperhatikan. Mana suara partai yang harus dihitung dan kemudian dibagi dengan bilangan pembagi atau divisor. Suara yang dibagi merupakan total perolehan suara yang diperoleh partai dengan total suara yang diperoleh para kandidat yang ada dalam daftar partai di suatu daerah pemilihan. Kesalahan dalam menentukan jumlah suara yang akan dibagi (*base number*) tentu akan berpengaruh terhadap hasil dari keseluruhan proses penghitungan.

3. Dalam proses konversi suara dengan metode ini, hal yang juga harus diperhitungkan adalah
 - a) hasil pembagian *base number* atau suara perolehan partai di suatu daerah pemilihan dan
 - b) urutan perolehan kursi yang dialokasikan kepada partai berdasarkan pada hasil bagi terbanyak. Jika hasil baginya salah dan urutan hasil bagi terbanyaknya salah, maka hal itu akan berdampak pada alokasi kursi yang keliru di Dapil tersebut, yang dalam tataran pemilu yang sebenarnya bisa memicu terjadinya sengketa pemilu. Kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ketiga aspek tersebut akan menjadi ukuran capaian pembelajaran dalam praktikum ini.

D. Metode Praktikum

1. Mengenal Metode Sainte Lague (Murni)

Dalam sistem representasi proporsional, kita mengenal adanya metode alokasi kursi dengan metode *highest average* atau rata-rata tertinggi. Model alokasi kursi dengan metode *highest average* ini ditandai dengan penghitungan matematika di mana perolehan suara sah partai politik dibagi dengan bilangan tertentu yang telah ditetapkan. Bilangan pembagi spesifik ini dinamai dengan nama penemunya. Metode *highest average* memiliki setidaknya empat varian formula/rumus, yaitu D'hondt, Sainte Lague (Murni), Sainte Lague (Modifikasi), dan Dansih. Pada kesempatan kali ini, kita akan fokus pada Formula Sainte Lague (Murni).

Formula Sainte Lague merujuk nama pakar matematika asal Perancis, yaitu Andre Sainte Lague. Formula ini hampir serupa dengan D'Hondt, tetapi

menggunakan angka berbeda dalam melakukan pembagian. Formula ini dinilai lebih menguntungkan partai-partai menengah. Meskipun hasil akhir terkadang sama dengan Formula D'Hondt, tetapi harga kursi menjadi lebih rendah dibanding Formula D'Hondt. Jika penghitungan ini diterapkan di Dapil lain, hasilnya bisa jadi berubah dibanding penghitungan menggunakan Formula D'Hondt. Bahkan, dalam sejumlah kasus dan pengalaman di berbagai negara, hasil akhir Formula Sainte-Lague lebih mirip dengan Formula Hare Quota (Metode Kuota) yang menguntungkan partai-partai kecil. Formula Sainte Lague ini mempunyai padanan lain dalam hasil akhir yang identik kendati cara penghitungannya berbeda, yaitu Formula Webster, yang diambil dari nama penemunya, Daniel Webster, seorang senator AS, serta Formula Schepers yang diambil dari nama penemunya, Hans Schepers. Dalam kenyataannya, Formula Sainte Lague ini terbagi menjadi dua: Formula Sainte Lague Murni dan Formula Sainte Lague Modifikasi (Al-Hamdi, 2019: 4-5).

Di Indonesia, dalam bahasa Undang-Undang No. 7 Tahun 2017 Pasal 420 tidak disebutkan secara spesifik formula Sainte Lague Murni, tetapi Pasal 420 huruf b berbunyi, *"membagi suara sah setiap partai politik peserta pemilu sebagaimana dimaksud pada huruf a dengan bilangan pembagi 1 dan diikuti secara berurutan oleh bilangan ganjil 3; 5; 7, dan seterusnya"*. Selanjutnya, berdasarkan Pasal 420 Huruf c berbunyi: *"hasil pembagian sebagaimana dimaksud pada huruf b diurutkan berdasarkan jumlah nilai terbanyak"*. Penjelasan ini tentunya mengarah pada metode penghitungan dengan Formula Sainte Lague Murni.

Untuk memahami cara kerja Formula Sainte Lague (Murni) ini, kita perlu melaksanakan praktikum agar mahasiswa lebih jelas sekaligus dapat mempraktikkan langsung penggunaan metode ini dengan benar yang akan dijelaskan contoh penggunaan rumusnya pada bab berikutnya.

2. Langkah-Langkah dalam Praktikum

Rumus metode Sainte Lague Murni adalah suara sah yang diraih oleh masing-masing partai dibagi berdasarkan angka **ganjil** secara berurutan: 1, 3, 5, 7, 9, dan seterusnya. Kemudian kursi dibagikan kepada partai suara secara berurutan, dimulai dari suara terbanyak.

Rumus: $\frac{\text{Suara Partai}}{1, 3, 5, 7 \text{ dst...}}$

Langkah Pertama : Merekap hasil Pileg 2019
Nama Dapil : Aceh 1
Alokasi kursi : 7 kursi
Total Suara Sah : 1.387.863

Tabel 1. Rekapitulasi Perolehan Suara Sah Partai Politik di Dapil Aceh 1 pada Pileg 2019 Sebelum Lolos Ambang Batas Parlemen 4%

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA
1	PKB	94.194
2	Gerindra	154.257
3	PDIP	25.499
4	Golkar	233.634
5	Nasdem	90.445
6	Garuda	6.880

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA
7	Berkarya	42.082
8	PKS	101.953
9	Perindo	9.593
10	PPP	101.895
11	PSI	12.703
12	PAN	234.346
13	Hanura	14.419
14	Demokrat	230.798
15	PBB	28.660
16	PKPI	6.505
Total Suara Sah		1.387.863

Catatan:

1. Kolom yang di-block menunjukkan daftar partai yang tidak lolos ambang batas parlemen 4 %.
2. Pada Pileg 2019 ada tujuh partai politik yang tidak lolos ambang batas parlemen. Mereka adalah Perindo, Hanura, PSI, Berkarya, PBB, Garuda, dan PKPI.

Langkah 2: Menyingkirkan data partai yang tidak lolos ambang batas parlemen

Sebelum masuk ke langkah ketiga, tabel perolehan suara partai mohon diurutkan terlebih dahulu dari partai dengan suara terbanyak, lalu diikuti oleh partai dengan suara paling sedikit di tabel bagian paling bawah seperti yang terlihat pada Tabel 3.3.

Tabel 2. Rekapitulasi Perolehan Suara Sah Partai Politik di Dapil Aceh 1 pada Pileg 2019 Sesudah Lolos Ambang Batas Parlemen 4%

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA
1	PKB	94.194
2	Gerindra	154.257
3	PDIP	25.499
4	Golkar	233.634
5	Nasdem	90.445
8	PKS	101.953
10	PPP	101.895
12	PAN	234.346
14	Demokrat	230.798
Total Suara Sah		1.267.021

Langkah 3: Menghitung kursi dengan rumus Sainte Lague (Murni)

Sebagai tambahan keterangan, urutan teratas dalam Tabel 3.3 adalah partai yang meraih suara terbanyak diikuti oleh suara besar berikutnya.

Modul Praktikum A Tata Kelola Pemilu

Tabel 3. Pembagian Kursi di Dapil Aceh 1 Berdasarkan Formula Sainte Lague (Murni)

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA	V/1	V/3	V/5	V/7	KURSI
12	PAN	234.346	234.346 ¹	78.115,33	46.869,20	33.478,00	1
4	Golkar	233.634	233.634 ²	77.878	46.726,80	33.376,29	1
14	Demokrat	230.798	230.798 ³	76.932,67	46.159,60	32.971,14	1
2	Gerindra	154.257	154.257 ⁴	51.419	30.851,40	22.036,71	1
8	PKS	101.953	101.953 ⁵	33.984,33	20.390,60	14.564,71	1
10	PPP	101.895	101.895 ⁶	33.965	20.379,00	14.556,43	1
1	PKB	94.194	94.194 ⁷	31.398	18838,80	13.456,29	1
5	Nasdem	90.445	90.445	30.148,33	18.089,00	12.920,71	-
3	PDIP	25.499	25.499	84.99,667	5.099,80	3.642,71	-
JUMLAH KURSI							7

Langkah 4: Menghitung proporsionalitas suara

Table 4. Proporsionalitas antara suara dan kursi di Dapil Aceh 1 Berdasarkan Sainte Lague Murni

PARTAI	SUARA	SUARA (%)	KURSI	KURSI (%)	KESIMPULAN
PKB	94.194	7,40	1	14,28	Over
Gerindra	154.257	12,10	1	14,28	Over
PDIP	25.499	2,01	0	0,00	Under
Golkar	233.634	18,40	1	14,28	Under
Nasdem	90.445	7,10	0	0,00	Under
PKS	101.953	8,04	1	14,28	Over
PPP	101.895	8,04	1	14,28	Over
PAN	234.346	18,40	1	14,28	Under
Demokrat	230.798	18,20	1	14,28	Under
Total	1.267.021	99,69	7	100	

Rangkuman:

1. Pembagian kursi: 1 kursi untuk masing-masing partai, yaitu PAN, Golkar, Demokrat, Gerindra, PKS, PPP, dan PKB).
2. Adapun jumlah *wasted vote* adalah 115.944 suara berasal dari NASDEM dan PDIP. Jika *wasted vote* tersebut ditambah dengan partai yang tidak lolos ambang batas parlemen 4% (120.842), total *wasted vote* keseluruhan adalah 236.786.
3. Prosentase *wasted vote* adalah $23678600 / 1.387.863 = 17,06 \%$.
4. Tidak ada satupun partai yang meraih proporsionalitas.

E. Panduan Penggunaan Modul

Modul praktikum ini berisi simulasi konversi suara menjadi kursi dalam pemilu DPR/DPRD di Indonesia berdasarkan pada sistem pemilu terbaru, yaitu *list PR system* dengan metode *highest average* dengan divisor Sainte Lague. Bobot praktikum ini adalah 2 SKS. Dalam praktikum ini, para mahasiswa diminta untuk melakukan praktik penghitungan suara pemilu menjadi kursi di parlemen atau DPR/DPRD dengan menggunakan metode tersebut berdasarkan pada perolehan suara yang didapatkan oleh partai-partai peserta pemilu di tiap daerah pemilihan yang form perolehan suaranya terlampir dalam modul ini.

Sebagai sebuah panduan dalam pelaksanaan Praktikum Tata Kelola Pemilu, modul ini wajib dibawa oleh setiap mahasiswa dalam setiap kali pelaksanaan praktikum agar praktikum berjalan dengan optimal.

Idealnya, praktikum simulasi konversi suara ini dilakukan di laboratorium komputer di mana dalam komputer tersebut telah tersedia program yang diperlukan dalam proses penghitungan suara, terutama program *MS Excell*. Jika praktikum tidak memungkinkan untuk dilaksanakan di laboratorium komputer karena berbagai alasan, praktikum bisa dilaksanakan di ruang kelas reguler di mana mahasiswa bisa membawa sendiri komputer jinjing dan kalkulator untuk melaksanakan praktikum ini. Selain itu, setiap mahasiswa juga diminta untuk membawa beberapa peralatan pendukung penghitungan antara lain alat tulis dan buku atau kertas kosong.

Selain beberapa peralatan utama dan penunjang sebagaimana disebutkan di atas, kemampuan mahasiswa dalam mengoperasikan program *MS Excell* akan sangat mendukung kelancaran praktikum, karena dengan penguasaan program ini, operasi penghitungan akan berjalan dengan jauh lebih cepat. Selain itu, hal terpenting selama proses praktikum adalah kebutuhan untuk menjaga konsentrasi dan tetap fokus dalam pengerjaannya.

Mengapa demikian? Jika satu langkah saja dari setiap proses penghitungan terdapat kesalahan, maka hal ini akan berdampak pada hasil akhir alokasi kursi yang salah juga. Hal ini sudah terbukti di kelas-kelas angkatan sebelumnya, di mana meski mahasiswa/i peserta praktikum sudah mengetahui dan memahami rumus penghitungan suara dan tahapannya, tetapi tetap saja sering dijumpai terjadinya kesalahan pada tugas mereka baik dalam menghitung atau menentukan kursi. Karenanya, konsentrasi dan sikap kehati-hatian dan

ketelitian sangat diperlukan dalam praktikum ini (Al Hamdi, 2019: vi).

Lebih teknis lagi, panduan penggunaan modul ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Setiap mahasiswa akan mendapatkan tugas untuk mengerjakan satu atau lebih Dapil (sesuai situasi kelas) yang tersedia di Bab IV.
2. Pembagian tugas berdasarkan instruksi dosen/asisten dosen.
3. Dalam pengerjaan praktikum, acuan pengisian hasil Pemilu 2019 per Dapil dapat dilihat pada lampiran modul ini.
4. Kerjakan masing-masing tugas dengan fokus, teliti, dan bisa berdiskusi dengan teman sekelas.
5. Selamat mengerjakan!

Kegiatan Belajar 1: Menghitung Suara Menjadi Kursi di Dapil Sumatera

A. Uraian Materi

Hitunglah suara di Dapil Sumatera menjadi kursi dengan metode Sainte Lague Murni, yaitu suara sah yang diraih oleh masing-masing partai dibagi berdasarkan angka **ganjil** secara berurutan: 1, 3, 5, 7, 9, dan seterusnya. Kemudian kursi dibagikan kepada peraih suara secara berurutan, dimulai dari suara terbanyak.

Rumus: $\frac{\text{Suara Partai}}{1, 3, 5, 7 \text{ dst...}}$

B. Kegiatan Praktikum: Menghitung Suara Menjadi Kursi di Dapil _____

Langkah Pertama : Rekap hasil Pileg 2019
Nama Dapil :
Alokasi kursi :
Total Suara Sah :

Tabel 5. Rekapitulasi Perolehan Suara Sah Partai Politik di Dapil _____ pada Pileg 2019 Sebelum Lolos Ambang Batas Parlemen 4%

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA
1	PKB	
2	Gerindra	
3	PDIP	
4	Golkar	
5	Nasdem	
6	Garuda	
7	Berkarya	
8	PKS	
9	Perindo	
10	PPP	
11	PSI	
12	PAN	
13	Hanura	
14	Demokrat	
15	PBB	
16	PKPI	
Total Suara Sah		

Catatan: Kolom yang ditandai (✓) menunjukkan daftar partai yang tidak lolos ambang batas parlemen 4 %.

Langkah 2: Menyingkirkan data partai yang tidak lolos ambang batas parlemen

Tabel 6. Rekapitulasi Perolehan Suara Sah Partai Politik Sesudah Lolos Ambang Batas Parlemen 4%

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA
1	PKB	
2	Gerindra	
3	PDIP	
4	Golkar	
5	Nasdem	
8	PKS	

Modul Praktikum A Tata Kelola Pemilu

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA
10	PPP	
12	PAN	
14	Demokrat	
Total Suara Sah		

Langkah 3: Menghitung kursi dengan rumus Sainte Lague Murni

Tabel 7. Pembagian Kursi Berdasarkan Formula Sainte Lague (Murni)

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA	$V/1$	$V/3$	$V/5$	$V/7$	KURSI
JUMLAH KURSI							

Catatan: Urutan teratas adalah partai yang meraih suara terbanyak diikuti oleh suara besar berikutnya.

Langkah 4: Menghitung proporsionalitas suara

Table 8. Proporsionalitas antara suara dan kursi Berdasarkan Sainte Lague Murni

PARTAI	SUARA	SUARA (%)	KURSI	KURSI (%)	KESIMPULAN
Total					

Rangkuman

- ✓ Pembagian kursi:

- ✓ Adapun jumlah *wasted vote* adalah

- ✓ Prosentase *wasted vote* adalah

- ✓ Proporsionalitas:

Kegiatan Praktikum: Menghitung Suara Menjadi Kursi di Dapil _____

Langkah Pertama: Rekap hasil Pileg 2019

Nama Dapil :
Alokasi kursi :
Total Suara Sah :

Tabel 9. Rekapitulasi Perolehan Suara Sah Partai Politik di Dapil _____ pada Pileg 2019 Sebelum Lolos Ambang Batas Parlemen 4%

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA
1	PKB	
2	Gerindra	
3	PDIP	
4	Golkar	
5	Nasdem	
6	Garuda	
7	Berkarya	
8	PKS	
9	Perindo	
10	PPP	
11	PSI	
12	PAN	
13	Hanura	
14	Demokrat	
15	PBB	
16	PKPI	
Total Suara Sah		

Catatan: Kolom yang ditandai (✓) menunjukkan daftar partai yang tidak lolos ambang batas parlemen 4 %.

Langkah 2: Menyingkirkan data partai yang tidak lolos ambang batas parlemen

Tabel 10. Rekapitulasi Perolehan Suara Sah Partai Politik Sesudah Lolos Ambang Batas Parlemen 4%

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA
1	PKB	
2	Gerindra	
3	PDIP	
4	Golkar	
5	Nasdem	
8	PKS	
10	PPP	
12	PAN	
14	Demokrat	
Total Suara Sah		

Langkah 3: Menghitung kursi dengan rumus Sainte Lague Murni

Tabel 11 Pembagian Kursi Berdasarkan Formula Sainte Lague (Murni)

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA	$V/1$	$V/3$	$V/5$	$V/7$	KURSI
JUMLAH KURSI							

Catatan: Urutan teratas adalah partai yang meraih suara terbanyak diikuti oleh suara besar berikutnya.

HASIL:

✓ Pembagian kursi:

✓ Adapun jumlah *wasted vote* adalah

✓ Prosentase *wasted vote* adalah

Langkah 4: Menghitung proporsionalitas suara

Table 12 Proporsionalitas antara suara dan kursi Berdasarkan Sainte Lague Murni

PARTAI	SUARA	SUARA (%)	KURSI	KURSI (%)	KESIMPULAN
Total					

Kesimpulan:

Kegiatan Praktikum: Menghitung Suara Menjadi Kursi di Dapil _____

Langkah Pertama: Rekap hasil Pileg 2019

Nama Dapil :
Alokasi kursi :
Total Suara Sah :

Tabel 13 Rekapitulasi Perolehan Suara Sah Partai Politik di Dapil _____ pada Pileg 2019 Sebelum Lolos Ambang Batas Parlemen 4%

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA
1	PKB	
2	Gerindra	
3	PDIP	
4	Golkar	
5	Nasdem	
6	Garuda	
7	Berkarya	
8	PKS	
9	Perindo	
10	PPP	
11	PSI	
12	PAN	
13	Hanura	
14	Demokrat	
15	PBB	
16	PKPI	
Total Suara Sah		

Catatan: Kolom yang ditandai (✓) menunjukkan daftar partai yang tidak lolos ambang batas parlemen 4 %.

Langkah 2: Menyingkirkan data partai yang tidak lolos ambang batas parlemen

Tabel 14 Rekapitulasi Perolehan Suara Sah Partai Politik Sesudah Lolos Ambang Batas Parlemen 4%

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA
1	PKB	
2	Gerindra	
3	PDIP	
4	Golkar	
5	Nasdem	
8	PKS	
10	PPP	
12	PAN	
14	Demokrat	
Total Suara Sah		

Langkah 3: Menghitung kursi dengan rumus Sainte Lague Murni

Tabel 15 Pembagian Kursi Berdasarkan Formula Sainte Lague (Murni)

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA	$V/1$	$V/3$	$V/5$	$V/7$	KURSI
JUMLAH KURSI							

Catatan: Urutan teratas adalah partai yang meraih suara terbanyak diikuti oleh suara besar berikutnya.

HASIL:

HASIL:

✓ Pembagian kursi:

✓ Adapun jumlah *wasted vote* adalah

✓ Prosentase *wasted vote* adalah

Langkah 4: Menghitung proporsionalitas suara

Table 16 Proporsionalitas antara suara dan kursi Berdasarkan Sainte Lague Murni

PARTAI	SUARA	SUARA (%)	KURSI	KURSI (%)	KESIMPULAN
Total					

Kesimpulan:

Kegiatan Praktikum: Menghitung Suara Menjadi Kursi di Dapil _____

Langkah Pertama: Rekap hasil Pileg 2019

Nama Dapil :
Alokasi kursi :
Total Suara Sah :

Tabel 17 Rekapitulasi Perolehan Suara Sah Partai Politik di Dapil _____ pada Pileg 2019 Sebelum Lolos Ambang Batas Parlemen 4%

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA
1	PKB	
2	Gerindra	
3	PDIP	
4	Golkar	
5	Nasdem	
6	Garuda	
7	Berkarya	
8	PKS	
9	Perindo	
10	PPP	
11	PSI	
12	PAN	
13	Hanura	
14	Demokrat	
15	PBB	
16	PKPI	
Total Suara Sah		

Catatan: Kolom yang ditandai (✓) menunjukkan daftar partai yang tidak lolos ambang batas parlemen 4 %.

Langkah 2: Menyingkirkan data partai yang tidak lolos ambang batas parlemen

Tabel 18 Rekapitulasi Perolehan Suara Sah Partai Politik Sesudah Lolos Ambang Batas Parlemen 4%

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA
1	PKB	
2	Gerindra	
3	PDIP	
4	Golkar	
5	Nasdem	
8	PKS	
10	PPP	
12	PAN	
14	Demokrat	
Total Suara Sah		

Langkah 3: Menghitung kursi dengan rumus Sainte Lague Murni

Tabel 19 Pembagian Kursi Berdasarkan Formula Sainte Lague (Murni)

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA	$V/1$	$V/3$	$V/5$	$V/7$	KURSI
JUMLAH KURSI							

Catatan: Urutan teratas adalah partai yang meraih suara terbanyak diikuti oleh suara besar berikutnya.

HASIL:

✓ Pembagian kursi:

✓ Adapun jumlah *wasted vote* adalah

✓ Prosentase *wasted vote* adalah

Langkah 4: Menghitung proporsionalitas suara

Table 20 Proporsionalitas antara suara dan kursi Berdasarkan Sainte Lague Murni

PARTAI	SUARA	SUARA (%)	KURSI	KURSI (%)	KESIMPULAN
Total					

Kesimpulan:

Kegiatan Praktikum: Menghitung Suara Menjadi Kursi di Dapil _____

Langkah Pertama: Rekap hasil Pileg 2019

Nama Dapil :
Alokasi kursi :
Total Suara Sah :

Tabel 21 Rekapitulasi Perolehan Suara Sah Partai Politik di Dapil _____ pada Pileg 2019 Sebelum Lolos Ambang Batas Parlemen 4%

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA
1	PKB	
2	Gerindra	
3	PDIP	
4	Golkar	
5	Nasdem	
6	Garuda	
7	Berkarya	
8	PKS	
9	Perindo	
10	PPP	
11	PSI	
12	PAN	
13	Hanura	
14	Demokrat	
15	PBB	
16	PKPI	
Total Suara Sah		

Catatan: Kolom yang ditandai (✓) menunjukkan daftar partai yang tidak lolos ambang batas parlemen 4 %.

Langkah 2: Menyingkirkan data partai yang tidak lolos ambang batas parlemen

Tabel 22 Rekapitulasi Perolehan Suara Sah Partai Politik Sesudah Lolos Ambang Batas Parlemen 4%

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA
1	PKB	
2	Gerindra	
3	PDIP	
4	Golkar	
5	Nasdem	
8	PKS	
10	PPP	
12	PAN	
14	Demokrat	
Total Suara Sah		

Langkah 3: Menghitung kursi dengan rumus Sainte Lague Murni

Tabel 23 Pembagian Kursi Berdasarkan Formula Sainte Lague (Murni)

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA	$V/1$	$V/3$	$V/5$	$V/7$	KURSI
JUMLAH KURSI							

Catatan: Urutan teratas adalah partai yang meraih suara terbanyak diikuti oleh suara besar berikutnya.

HASIL:

✓ Pembagian kursi:

✓ Adapun jumlah *wasted vote* adalah

✓ Prosentase *wasted vote* adalah

Langkah 4: Menghitung proporsionalitas suara

Table 24 Proporsionalitas antara suara dan kursi Berdasarkan Sainte Lague Murni

PARTAI	SUARA	SUARA (%)	KURSI	KURSI (%)	KESIMPULAN
Total					

Kesimpulan:

Kegiatan Belajar 2:

Menghitung Suara Menjadi Kursi di Dapil Jawa

Uraian Materi

Hitunglah suara di Dapil Sumatera menjadi kursi dengan metode Sainte Lague Murni, yaitu suara sah yang diraih oleh masing-masing partai dibagi berdasarkan angka **ganjil** secara berurutan: 1, 3, 5, 7, 9, dan seterusnya. Kemudian kursi dibagikan kepada peraih suara secara berurutan, dimulai dari suara terbanyak.

Rumus: Suara Partai
1, 3, 5, 7 dst...

Kegiatan Praktikum: Menghitung Suara Menjadi Kursi di Dapil _____

Langkah Pertama: Rekap hasil Pileg 2019

Nama Dapil :
Alokasi kursi :
Total Suara Sah :

Tabel 25 Rekapitulasi Perolehan Suara Sah Partai Politik di Dapil _____ pada Pileg 2019 Sebelum Lolos Ambang Batas Parlemen 4%

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA
1	PKB	
2	Gerindra	
3	PDIP	
4	Golkar	
5	Nasdem	
6	Garuda	
7	Berkarya	
8	PKS	
9	Perindo	
10	PPP	
11	PSI	
12	PAN	
13	Hanura	
14	Demokrat	
15	PBB	
16	PKPI	
Total Suara Sah		

Catatan: Kolom yang ditandai (✓) menunjukkan daftar partai yang tidak lolos ambang batas parlemen 4 %.

Langkah 2: Menyingkirkan data partai yang tidak lolos ambang batas parlemen

Tabel 26 Rekapitulasi Perolehan Suara Sah Partai Politik Sesudah Lolos Ambang Batas Parlemen 4%

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA
1	PKB	
2	Gerindra	
3	PDIP	
4	Golkar	
5	Nasdem	
8	PKS	
10	PPP	
12	PAN	
14	Demokrat	
Total Suara Sah		

Langkah 3: Menghitung kursi dengan rumus Sainte Lague Murni

Tabel 27 Pembagian Kursi Berdasarkan Formula Sainte Lague (Murni)

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA	$V/1$	$V/3$	$V/5$	$V/7$	KURSI
JUMLAH KURSI							

Catatan: Urutan teratas adalah partai yang meraih suara terbanyak diikuti oleh suara besar berikutnya.

HASIL:

✓ Pembagian kursi:

✓ Adapun jumlah *wasted vote* adalah

✓ Prosentase *wasted vote* adalah

Langkah 4: Menghitung proporsionalitas suara

Table 28 Proporsionalitas antara suara dan kursi Berdasarkan Sainte Lague Murni

PARTAI	SUARA	SUARA (%)	KURSI	KURSI (%)	KESIMPULAN
Total					

Kesimpulan:

Kegiatan Praktikum: Menghitung Suara Menjadi Kursi di Dapil _____

Langkah Pertama: Rekap hasil Pileg 2019

Nama Dapil :

Alokasi kursi :

Total Suara Sah :

Tabel 29 Rekapitulasi Perolehan Suara Sah Partai Politik di Dapil _____ pada Pileg 2019 Sebelum Lolos Ambang Batas Parlemen 4%

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA
1	PKB	
2	Gerindra	
3	PDIP	
4	Golkar	
5	Nasdem	
6	Garuda	
7	Berkarya	
8	PKS	
9	Perindo	
10	PPP	
11	PSI	
12	PAN	
13	Hanura	
14	Demokrat	
15	PBB	
16	PKPI	
Total Suara Sah		

Catatan: Kolom yang ditandai (✓) menunjukkan daftar partai yang tidak lolos ambang batas parlemen 4 %.

Langkah 2: Menyingkirkan data partai yang tidak lolos ambang batas parlemen

Tabel 30 Rekapitulasi Perolehan Suara Sah Partai Politik Sesudah Lolos Ambang Batas Parlemen 4%

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA
1	PKB	
2	Gerindra	
3	PDIP	
4	Golkar	
5	Nasdem	
8	PKS	
10	PPP	
12	PAN	
14	Demokrat	
Total Suara Sah		

Langkah 3: Menghitung kursi dengan rumus Sainte Lague Murni

Tabel 31 Pembagian Kursi Berdasarkan Formula Sainte Lague (Murni)

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA	$V/1$	$V/3$	$V/5$	$V/7$	KURSI
JUMLAH KURSI							

Catatan: Urutan teratas adalah partai yang meraih suara terbanyak diikuti oleh suara besar berikutnya.

HASIL:

✓ Pembagian kursi:

✓ Adapun jumlah *wasted vote* adalah

✓ Prosentase *wasted vote* adalah

Langkah 4: Menghitung proporsionalitas suara

Table 32 Proporsionalitas antara suara dan kursi Berdasarkan Sainte Lague Murni

PARTAI	SUARA	SUARA (%)	KURSI	KURSI (%)	KESIMPULAN
Total					

Kesimpulan:

Kegiatan Praktikum: Menghitung Suara Menjadi Kursi di Dapil _____

Langkah Pertama: Rekap hasil Pileg 2019

Nama Dapil :

Alokasi kursi :

Total Suara Sah :

Tabel 33 Rekapitulasi Perolehan Suara Sah Partai Politik di Dapil _____ pada Pileg 2019 Sebelum Lolos Ambang Batas Parlemen 4%

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA
1	PKB	
2	Gerindra	
3	PDIP	
4	Golkar	
5	Nasdem	
6	Garuda	
7	Berkarya	
8	PKS	
9	Perindo	
10	PPP	
11	PSI	
12	PAN	
13	Hanura	
14	Demokrat	
15	PBB	
16	PKPI	
Total Suara Sah		

Catatan: Kolom yang ditandai (✓) menunjukkan daftar partai yang tidak lolos ambang batas parlemen 4 %.

Langkah 2: Menyingkirkan data partai yang tidak lolos ambang batas parlemen

Tabel 34 Rekapitulasi Perolehan Suara Sah Partai Politik Sesudah Lolos Ambang Batas Parlemen 4%

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA
1	PKB	
2	Gerindra	
3	PDIP	
4	Golkar	
5	Nasdem	
8	PKS	
10	PPP	
12	PAN	
14	Demokrat	
Total Suara Sah		

Langkah 3: Menghitung kursi dengan rumus Sainte Lague Murni

Tabel 35 Pembagian Kursi Berdasarkan Formula Sainte Lague (Murni)

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA	$V/1$	$V/3$	$V/5$	$V/7$	KURSI
JUMLAH KURSI							

Catatan: Urutan teratas adalah partai yang meraih suara terbanyak diikuti oleh suara besar berikutnya.

HASIL:

✓ Pembagian kursi:

✓ Adapun jumlah *wasted vote* adalah

✓ Prosentase *wasted vote* adalah

Langkah 4: Menghitung proporsionalitas suara

Table 36 Proporsionalitas antara suara dan kursi Berdasarkan Sainte Lague Murni

PARTAI	SUARA	SUARA (%)	KURSI	KURSI (%)	KESIMPULAN
Total					

Kesimpulan:

Kegiatan Praktikum: Menghitung Suara Menjadi Kursi di Dapil _____

Langkah Pertama: Rekap hasil Pileg 2019

Nama Dapil :
Alokasi kursi :
Total Suara Sah :

Tabel 37 Rekapitulasi Perolehan Suara Sah Partai Politik di Dapil _____ pada Pileg 2019 Sebelum Lolos Ambang Batas Parlemen 4%

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA
1	PKB	
2	Gerindra	
3	PDIP	
4	Golkar	
5	Nasdem	
6	Garuda	
7	Berkarya	
8	PKS	
9	Perindo	
10	PPP	
11	PSI	
12	PAN	
13	Hanura	
14	Demokrat	
15	PBB	
16	PKPI	
Total Suara Sah		

Catatan: Kolom yang ditandai (✓) menunjukkan daftar partai yang tidak lolos ambang batas parlemen 4 %.

Langkah 2: Menyingkirkan data partai yang tidak lolos ambang batas parlemen

Tabel 38 Rekapitulasi Perolehan Suara Sah Partai Politik Sesudah Lolos Ambang Batas Parlemen 4%

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA
1	PKB	
2	Gerindra	
3	PDIP	
4	Golkar	
5	Nasdem	
8	PKS	
10	PPP	
12	PAN	
14	Demokrat	
Total Suara Sah		

Langkah 3: Menghitung kursi dengan rumus Sainte Lague Murni

Tabel 39 Pembagian Kursi Berdasarkan Formula Sainte Lague (Murni)

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA	$V/1$	$V/3$	$V/5$	$V/7$	KURSI
JUMLAH KURSI							

Catatan: Urutan teratas adalah partai yang meraih suara terbanyak diikuti oleh suara besar berikutnya.

HASIL:

✓ Pembagian kursi:

✓ Adapun jumlah *wasted vote* adalah

✓ Prosentase *wasted vote* adalah

Langkah 4: Menghitung proporsionalitas suara

Table 40 Proporsionalitas antara suara dan kursi Berdasarkan Sainte Lague Murni

PARTAI	SUARA	SUARA (%)	KURSI	KURSI (%)	KESIMPULAN
Total					

Kesimpulan:

Kegiatan Praktikum: Menghitung Suara Menjadi Kursi di Dapil _____

Langkah Pertama: Rekap hasil Pileg 2019

Nama Dapil :
Alokasi kursi :
Total Suara Sah :

Tabel 41 Rekapitulasi Perolehan Suara Sah Partai Politik di Dapil _____ pada Pileg 2019 Sebelum Lolos Ambang Batas Parlemen 4%

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA
1	PKB	
2	Gerindra	
3	PDIP	
4	Golkar	
5	Nasdem	
6	Garuda	
7	Berkarya	
8	PKS	
9	Perindo	
10	PPP	
11	PSI	
12	PAN	
13	Hanura	
14	Demokrat	
15	PBB	
16	PKPI	
Total Suara Sah		

Catatan: Kolom yang ditandai (✓) menunjukkan daftar partai yang tidak lolos ambang batas parlemen 4 %.

Langkah 2: Menyingkirkan data partai yang tidak lolos ambang batas parlemen

Tabel 42 Rekapitulasi Perolehan Suara Sah Partai Politik Sesudah Lolos Ambang Batas Parlemen 4%

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA
1	PKB	
2	Gerindra	
3	PDIP	
4	Golkar	
5	Nasdem	
8	PKS	
10	PPP	
12	PAN	
14	Demokrat	
Total Suara Sah		

Langkah 3: Menghitung kursi dengan rumus Sainte Lague Murni

Tabel 43 Pembagian Kursi Berdasarkan Formula Sainte Lague (Murni)

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA	$V/1$	$V/3$	$V/5$	$V/7$	KURSI
JUMLAH KURSI							

Catatan: Urutan teratas adalah partai yang meraih suara terbanyak diikuti oleh suara besar berikutnya.

HASIL:

✓ Pembagian kursi:

✓ Adapun jumlah *wasted vote* adalah

✓ Prosentase *wasted vote* adalah

Langkah 4: Menghitung proporsionalitas suara

Table 44 Proporsionalitas antara suara dan kursi Berdasarkan Sainte Lague Murni

PARTAI	SUARA	SUARA (%)	KURSI	KURSI (%)	KESIMPULAN
Total					

Kesimpulan:

Kegiatan Belajar 3:
Menghitung Suara Menjadi Kursi di Dapil Bali Nusa Tenggara

Uraian Materi

Hitunglah suara di Dapil Sumatera menjadi kursi dengan metode Sainte Lague Murni, yaitu suara sah yang diraih oleh masing-masing partai dibagi berdasarkan angka **ganjil** secara berurutan: 1, 3, 5, 7, 9, dan seterusnya. Kemudian kursi dibagikan kepada peraih suara secara berurutan, dimulai dari suara terbanyak.

Rumus: Suara Partai
 1, 3, 5, 7 dst..

Kegiatan Praktikum: Menghitung Suara Menjadi Kursi di Dapil _____

Langkah Pertama: Rekap hasil Pileg 2019

Nama Dapil : Bali
Alokasi kursi :
Total Suara Sah :

Tabel 45 Rekapitulasi Perolehan Suara Sah Partai Politik di Dapil Bali pada Pileg 2019 Sebelum Lolos Ambang Batas Parlemen 4%

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA
1	PKB	
2	Gerindra	
3	PDIP	
4	Golkar	
5	Nasdem	
6	Garuda	
7	Berkarya	
8	PKS	
9	Perindo	
10	PPP	
11	PSI	
12	PAN	
13	Hanura	
14	Demokrat	
15	PBB	
16	PKPI	
Total Suara Sah		

Catatan: Kolom yang ditandai (✓) menunjukkan daftar partai yang tidak lolos ambang batas parlemen 4 %.

Langkah 2: Menyingkirkan data partai yang tidak lolos ambang batas parlemen

Tabel 46 Rekapitulasi Perolehan Suara Sah Partai Politik Sesudah Lolos Ambang Batas Parlemen 4%

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA
1	PKB	
2	Gerindra	
3	PDIP	
4	Golkar	
5	Nasdem	
8	PKS	
10	PPP	
12	PAN	
14	Demokrat	
Total Suara Sah		

Langkah 3: Menghitung kursi dengan rumus Sainte Lague Murni

Tabel 47 Pembagian Kursi Berdasarkan Formula Sainte Lague (Murni)

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA	$V/1$	$V/3$	$V/5$	$V/7$	KURSI
JUMLAH KURSI							

Catatan: Urutan teratas adalah partai yang meraih suara terbanyak diikuti oleh suara besar berikutnya.

HASIL:

✓ Pembagian kursi:

✓ Adapun jumlah *wasted vote* adalah

✓ Prosentase *wasted vote* adalah

Langkah 4: Menghitung proporsionalitas suara

Table 48 Proporsionalitas antara suara dan kursi Berdasarkan Sainte Lague Murni

PARTAI	SUARA	SUARA (%)	KURSI	KURSI (%)	KESIMPULAN
Total					

Kesimpulan:

Kegiatan Praktikum: Menghitung Suara Menjadi Kursi di Dapil _____

Langkah Pertama: Rekap hasil Pileg 2019

Nama Dapil : Nusa Tenggara Barat (NTB) 1
Alokasi kursi :
Total Suara Sah :

Tabel 49 Rekapitulasi Perolehan Suara Sah Partai Politik di Dapil NTB 1 pada Pileg 2019 Sebelum Lolos Ambang Batas Parlemen 4%

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA
1	PKB	
2	Gerindra	
3	PDIP	
4	Golkar	
5	Nasdem	
6	Garuda	
7	Berkarya	
8	PKS	
9	Perindo	
10	PPP	
11	PSI	
12	PAN	
13	Hanura	
14	Demokrat	
15	PBB	
16	PKPI	
Total Suara Sah		

Catatan: Kolom yang ditandai (✓) menunjukkan daftar partai yang tidak lolos ambang batas parlemen 4 %.

Langkah 2: Menyingkirkan data partai yang tidak lolos ambang batas parlemen

Tabel 50 Rekapitulasi Perolehan Suara Sah Partai Politik Sesudah Lolos Ambang Batas Parlemen 4%

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA
1	PKB	
2	Gerindra	
3	PDIP	
4	Golkar	
5	Nasdem	
8	PKS	
10	PPP	
12	PAN	
14	Demokrat	
Total Suara Sah		

Langkah 3: Menghitung kursi dengan rumus Sainte Lague Murni

Tabel 51 Pembagian Kursi Berdasarkan Formula Sainte Lague (Murni)

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA	$V/1$	$V/3$	$V/5$	$V/7$	KURSI
JUMLAH KURSI							

Catatan: Urutan teratas adalah partai yang meraih suara terbanyak diikuti oleh suara besar berikutnya.

HASIL:

✓ Pembagian kursi:

✓ Adapun jumlah *wasted vote* adalah

✓ Prosentase *wasted vote* adalah

Langkah 4: Menghitung proporsionalitas suara

Table 52 Proporsionalitas antara suara dan kursi Berdasarkan Sainte Lague Murni

PARTAI	SUARA	SUARA (%)	KURSI	KURSI (%)	KESIMPULAN
Total					

Kesimpulan:

Kegiatan Praktikum: Menghitung Suara Menjadi Kursi di Dapil _____

Langkah Pertama: Rekap hasil Pileg 2019

Nama Dapil : Nusa Tenggara Barat (NTB) 2
Alokasi kursi :
Total Suara Sah :

Tabel 53 Rekapitulasi Perolehan Suara Sah Partai Politik di Dapil NTB 2 pada Pileg 2019 Sebelum Lolos Ambang Batas Parlemen 4%

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA
1	PKB	
2	Gerindra	
3	PDIP	
4	Golkar	
5	Nasdem	
6	Garuda	
7	Berkarya	
8	PKS	
9	Perindo	
10	PPP	
11	PSI	
12	PAN	
13	Hanura	
14	Demokrat	
15	PBB	
16	PKPI	
Total Suara Sah		

Catatan: Kolom yang ditandai (✓) menunjukkan daftar partai yang tidak lolos ambang batas parlemen 4 %.

Langkah 2: Menyingkirkan data partai yang tidak lolos ambang batas parlemen

Tabel 54 Rekapitulasi Perolehan Suara Sah Partai Politik Sesudah Lolos Ambang Batas Parlemen 4%

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA
1	PKB	
2	Gerindra	
3	PDIP	
4	Golkar	
5	Nasdem	
8	PKS	
10	PPP	
12	PAN	
14	Demokrat	
Total Suara Sah		

Langkah 3: Menghitung kursi dengan rumus Sainte Lague Murni

Tabel 55 Pembagian Kursi Berdasarkan Formula Sainte Lague (Murni)

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA	$V/1$	$V/3$	$V/5$	$V/7$	KURSI
JUMLAH KURSI							

Catatan: Urutan teratas adalah partai yang meraih suara terbanyak diikuti oleh suara besar berikutnya.

HASIL:

✓ Pembagian kursi:

✓ Adapun jumlah *wasted vote* adalah

✓ Prosentase *wasted vote* adalah

Langkah 4: Menghitung proporsionalitas suara

Table 56 Proporsionalitas antara suara dan kursi Berdasarkan Sainte Lague Murni

PARTAI	SUARA	SUARA (%)	KURSI	KURSI (%)	KESIMPULAN
Total					

Kesimpulan:

Kegiatan Praktikum: Menghitung Suara Menjadi Kursi di Dapil _____

Langkah Pertama: Rekap hasil Pileg 2019

Nama Dapil : Nusa Tenggara Timur (NTT) 1

Alokasi kursi :

Total Suara Sah :

Tabel 57 Rekapitulasi Perolehan Suara Sah Partai Politik di Dapil NTT 1 pada Pileg 2019 Sebelum Lolos Ambang Batas Parlemen 4%

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA
1	PKB	
2	Gerindra	
3	PDIP	
4	Golkar	
5	Nasdem	
6	Garuda	
7	Berkarya	
8	PKS	
9	Perindo	
10	PPP	
11	PSI	
12	PAN	
13	Hanura	
14	Demokrat	
15	PBB	
16	PKPI	
Total Suara Sah		

Catatan: Kolom yang ditandai (✓) menunjukkan daftar partai yang tidak lolos ambang batas parlemen 4 %.

Langkah 2: Menyingkirkan data partai yang tidak lolos ambang batas parlemen

Tabel 58 Rekapitulasi Perolehan Suara Sah Partai Politik Sesudah Lolos Ambang Batas Parlemen 4%

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA
1	PKB	
2	Gerindra	
3	PDIP	
4	Golkar	
5	Nasdem	
8	PKS	
10	PPP	
12	PAN	
14	Demokrat	
Total Suara Sah		

Langkah 3: Menghitung kursi dengan rumus Sainte Lague Murni

Tabel 59 Pembagian Kursi Berdasarkan Formula Sainte Lague (Murni)

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA	$V/1$	$V/3$	$V/5$	$V/7$	KURSI
JUMLAH KURSI							

Catatan: Urutan teratas adalah partai yang meraih suara terbanyak diikuti oleh suara besar berikutnya.

HASIL:

✓ Pembagian kursi:

✓ Adapun jumlah *wasted vote* adalah

✓ Prosentase *wasted vote* adalah

Langkah 4: Menghitung proporsionalitas suara

Table 60 Proporsionalitas antara suara dan kursi Berdasarkan Sainte Lague Murni

PARTAI	SUARA	SUARA (%)	KURSI	KURSI (%)	KESIMPULAN
Total					

Kesimpulan:

Kegiatan Praktikum: Menghitung Suara Menjadi Kursi di Dapil _____

Langkah Pertama: Rekap hasil Pileg 2019

Nama Dapil : Nusa Tenggara Timur (NTT) 2
Alokasi kursi :
Total Suara Sah :

Tabel 61 Rekapitulasi Perolehan Suara Sah Partai Politik di Dapil NTT 2 pada Pileg 2019 Sebelum Lolos Ambang Batas Parlemen 4%

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA
1	PKB	
2	Gerindra	
3	PDIP	
4	Golkar	
5	Nasdem	
6	Garuda	
7	Berkarya	
8	PKS	
9	Perindo	
10	PPP	
11	PSI	
12	PAN	
13	Hanura	
14	Demokrat	
15	PBB	
16	PKPI	
Total Suara Sah		

Catatan: Kolom yang ditandai (✓) menunjukkan daftar partai yang tidak lolos ambang batas parlemen 4 %.

Langkah 2: Menyingkirkan data partai yang tidak lolos ambang batas parlemen

Tabel 62 Rekapitulasi Perolehan Suara Sah Partai Politik Sesudah Lolos Ambang Batas Parlemen 4%

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA
1	PKB	
2	Gerindra	
3	PDIP	
4	Golkar	
5	Nasdem	
8	PKS	
10	PPP	
12	PAN	
14	Demokrat	
Total Suara Sah		

Langkah 3: Menghitung kursi dengan rumus Sainte Lague Murni

Tabel 63 Pembagian Kursi Berdasarkan Formula Sainte Lague (Murni)

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA	$V/1$	$V/3$	$V/5$	$V/7$	KURSI
JUMLAH KURSI							

Catatan: Urutan teratas adalah partai yang meraih suara terbanyak diikuti oleh suara besar berikutnya.

HASIL:

✓ Pembagian kursi:

✓ Adapun jumlah *wasted vote* adalah

✓ Prosentase *wasted vote* adalah

Langkah 4: Menghitung proporsionalitas suara

Table 64 Proporsionalitas antara suara dan kursi Berdasarkan Sainte Lague Murni

PARTAI	SUARA	SUARA (%)	KURSI	KURSI (%)	KESIMPULAN
Total					

Kesimpulan:

Kegiatan Belajar 4:
Menghitung Suara Menjadi Kursi di Dapil
Kalimantan

Uraian Materi

Hitunglah suara di Dapil Sumatera menjadi kursi dengan metode Sainte Lague Murni, yaitu suara sah yang diraih oleh masing-masing partai dibagi berdasarkan angka **ganjil** secara berurutan: 1, 3, 5, 7, 9, dan seterusnya. Kemudian kursi dibagikan kepada peraih suara secara berurutan, dimulai dari suara terbanyak.

Rumus: Suara Partai
1, 3, 5, 7 dst...

Kegiatan Praktikum: Menghitung Suara Menjadi Kursi
di Dapil _____

Langkah Pertama: Rekap hasil Pileg 2019

Nama Dapil :
Alokasi kursi :
Total Suara Sah :

Tabel 65 Rekapitulasi Perolehan Suara Sah Partai Politik di Dapil _____ pada Pileg 2019 Sebelum Lolos Ambang Batas Parlemen 4%

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA
1	PKB	
2	Gerindra	
3	PDIP	
4	Golkar	
5	Nasdem	
6	Garuda	
7	Berkarya	
8	PKS	
9	Perindo	
10	PPP	
11	PSI	
12	PAN	
13	Hanura	
14	Demokrat	
15	PBB	
16	PKPI	
Total Suara Sah		

Catatan: Kolom yang ditandai (✓) menunjukkan daftar partai yang tidak lolos ambang batas parlemen 4 %.

Langkah 2: Menyingkirkan data partai yang tidak lolos ambang batas parlemen

Tabel 66 Rekapitulasi Perolehan Suara Sah Partai Politik Sesudah Lolos Ambang Batas Parlemen 4%

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA
1	PKB	
2	Gerindra	
3	PDIP	
4	Golkar	
5	Nasdem	
8	PKS	
10	PPP	
12	PAN	
14	Demokrat	
Total Suara Sah		

Langkah 3: Menghitung kursi dengan rumus Sainte Lague Murni

Tabel 67 Pembagian Kursi Berdasarkan Formula Sainte Lague (Murni)

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA	$V/1$	$V/3$	$V/5$	$V/7$	KURSI
JUMLAH KURSI							

Catatan: Urutan teratas adalah partai yang meraih suara terbanyak diikuti oleh suara besar berikutnya.

HASIL:

✓ Pembagian kursi:

✓ Adapun jumlah *wasted vote* adalah

✓ Prosentase *wasted vote* adalah

Langkah 4: Menghitung proporsionalitas suara

Table 68 Proporsionalitas antara suara dan kursi Berdasarkan Sainte Lague Murni

PARTAI	SUARA	SUARA (%)	KURSI	KURSI (%)	KESIMPULAN
Total					

Kesimpulan:

Kegiatan Praktikum: Menghitung Suara Menjadi Kursi di Dapil _____

Langkah Pertama: Rekap hasil Pileg 2019

Nama Dapil :
Alokasi kursi :
Total Suara Sah :

Tabel 69 Rekapitulasi Perolehan Suara Sah Partai Politik di Dapil _____ pada Pileg 2019 Sebelum Lolos Ambang Batas Parlemen 4%

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA
1	PKB	
2	Gerindra	
3	PDIP	
4	Golkar	
5	Nasdem	
6	Garuda	
7	Berkarya	
8	PKS	
9	Perindo	
10	PPP	
11	PSI	
12	PAN	
13	Hanura	
14	Demokrat	
15	PBB	
16	PKPI	
Total Suara Sah		

Catatan: Kolom yang ditandai (✓) menunjukkan daftar partai yang tidak lolos ambang batas parlemen 4 %.

Langkah 2: Menyingkirkan data partai yang tidak lolos ambang batas parlemen

Tabel 70 Rekapitulasi Perolehan Suara Sah Partai Politik Sesudah Lolos Ambang Batas Parlemen 4%

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA
1	PKB	
2	Gerindra	
3	PDIP	
4	Golkar	
5	Nasdem	
8	PKS	
10	PPP	
12	PAN	
14	Demokrat	
Total Suara Sah		

Langkah 3: Menghitung kursi dengan rumus Sainte Lague Murni

Tabel 71 Pembagian Kursi Berdasarkan Formula Sainte Lague (Murni)

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA	$V/1$	$V/3$	$V/5$	$V/7$	KURSI
JUMLAH KURSI							

Catatan: Urutan teratas adalah partai yang meraih suara terbanyak diikuti oleh suara besar berikutnya.

HASIL:

✓ Pembagian kursi:

✓ Adapun jumlah *wasted vote* adalah

✓ Prosentase *wasted vote* adalah

Langkah 4: Menghitung proporsionalitas suara

Table 4.249 Proporsionalitas antara suara dan kursi Berdasarkan Sainte Lague Murni

PARTAI	SUARA	SUARA (%)	KURSI	KURSI (%)	KESIMPULAN
Total					

Kesimpulan:

Kegiatan Praktikum: Menghitung Suara Menjadi Kursi di Dapil _____

Langkah Pertama: Rekap hasil Pileg 2019

Nama Dapil :
Alokasi kursi :
Total Suara Sah :

Tabel 72 Rekapitulasi Perolehan Suara Sah Partai Politik di Dapil _____ pada Pileg 2019 Sebelum Lolos Ambang Batas Parlemen 4%

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA
1	PKB	
2	Gerindra	
3	PDIP	
4	Golkar	
5	Nasdem	
6	Garuda	
7	Berkarya	
8	PKS	
9	Perindo	
10	PPP	
11	PSI	
12	PAN	
13	Hanura	
14	Demokrat	
15	PBB	
16	PKPI	
Total Suara Sah		

Catatan: Kolom yang ditandai (✓) menunjukkan daftar partai yang tidak lolos ambang batas parlemen 4 %.

Langkah 2: Menyingkirkan data partai yang tidak lolos ambang batas parlemen

Tabel 73 Rekapitulasi Perolehan Suara Sah Partai
Politik Sesudah Lolos Ambang Batas Parlemen 4%

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA
1	PKB	
2	Gerindra	
3	PDIP	
4	Golkar	
5	Nasdem	
8	PKS	
10	PPP	
12	PAN	
14	Demokrat	
Total Suara Sah		

Langkah 3: Menghitung kursi dengan rumus Sainte Lague Murni

Tabel 74 Pembagian Kursi Berdasarkan Formula Sainte Lague (Murni)

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA	V/1	V/3	V/5	V/7	KURSI
JUMLAH KURSI							

Catatan: Urutan teratas adalah partai yang meraih suara terbanyak diikuti oleh suara besar berikutnya.

HASIL:

✓ Pembagian kursi:

✓ Adapun jumlah *wasted vote* adalah

✓ Prosentase *wasted vote* adalah

Langkah 4: Menghitung proporsionalitas suara

Table 75 Proporsionalitas antara suara dan kursi Berdasarkan Sainte Lague Murni

PARTAI	SUARA	SUARA (%)	KURSI	KURSI (%)	KESIMPULAN
Total					

Kesimpulan:

Kegiatan Praktikum: Menghitung Suara Menjadi Kursi di Dapil _____

Langkah Pertama: Rekap hasil Pileg 2019

Nama Dapil :
Alokasi kursi :
Total Suara Sah :

Tabel 76 Rekapitulasi Perolehan Suara Sah Partai Politik di Dapil _____ pada Pileg 2019 Sebelum Lolos Ambang Batas Parlemen 4%

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA
1	PKB	
2	Gerindra	
3	PDIP	
4	Golkar	
5	Nasdem	
6	Garuda	
7	Berkarya	
8	PKS	
9	Perindo	
10	PPP	
11	PSI	
12	PAN	
13	Hanura	
14	Demokrat	
15	PBB	
16	PKPI	
Total Suara Sah		

Catatan: Kolom yang ditandai (✓) menunjukkan daftar partai yang tidak lolos ambang batas parlemen 4 %.

Langkah 2: Menyingkirkan data partai yang tidak lolos ambang batas parlemen

Tabel 77 Rekapitulasi Perolehan Suara Sah Partai
Politik Sesudah Lolos Ambang Batas Parlemen 4%

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA
1	PKB	
2	Gerindra	
3	PDIP	
4	Golkar	
5	Nasdem	
8	PKS	
10	PPP	
12	PAN	
14	Demokrat	
Total Suara Sah		

Langkah 3: Menghitung kursi dengan rumus Sainte Lague Murni

Tabel 78 Pembagian Kursi Berdasarkan Formula Sainte Lague (Murni)

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA	V/1	V/3	V/5	V/7	KURSI
JUMLAH KURSI							

Catatan: Urutan teratas adalah partai yang meraih suara terbanyak diikuti oleh suara besar berikutnya.

HASIL:

✓ Pembagian kursi:

✓ Adapun jumlah *wasted vote* adalah

✓ Prosentase *wasted vote* adalah

Langkah 4: Menghitung proporsionalitas suara

Table 79 Proporsionalitas antara suara dan kursi Berdasarkan Sainte Lague Murni

PARTAI	SUARA	SUARA (%)	KURSI	KURSI (%)	KESIMPULAN
Total					

Kesimpulan:

Kegiatan Praktikum: Menghitung Suara Menjadi Kursi di Dapil _____

Langkah Pertama: Rekap hasil Pileg 2019

Nama Dapil :

Alokasi kursi :

Total Suara Sah :

Tabel 80 Rekapitulasi Perolehan Suara Sah Partai Politik di Dapil _____ pada Pileg 2019 Sebelum Lolos Ambang Batas Parlemen 4%

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA
1	PKB	
2	Gerindra	
3	PDIP	
4	Golkar	
5	Nasdem	
6	Garuda	
7	Berkarya	
8	PKS	
9	Perindo	
10	PPP	
11	PSI	
12	PAN	
13	Hanura	
14	Demokrat	
15	PBB	
16	PKPI	
Total Suara Sah		

Catatan: Kolom yang ditandai (✓) menunjukkan daftar partai yang tidak lolos ambang batas parlemen 4 %.

Langkah 2: Menyingkirkan data partai yang tidak lolos ambang batas parlemen

Tabel 81 Rekapitulasi Perolehan Suara Sah Partai Politik Sesudah Lolos Ambang Batas Parlemen 4%

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA
1	PKB	
2	Gerindra	
3	PDIP	
4	Golkar	
5	Nasdem	
8	PKS	
10	PPP	
12	PAN	
14	Demokrat	
Total Suara Sah		

Langkah 3: Menghitung kursi dengan rumus Sainte Lague Murni

Tabel 82 Pembagian Kursi Berdasarkan Formula Sainte Lague (Murni)

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA	$V/1$	$V/3$	$V/5$	$V/7$	KURSI
JUMLAH KURSI							

Catatan: Urutan teratas adalah partai yang meraih suara terbanyak diikuti oleh suara besar berikutnya.

HASIL:

✓ Pembagian kursi:

✓ Adapun jumlah *wasted vote* adalah

✓ Prosentase *wasted vote* adalah

Langkah 4: Menghitung proporsionalitas suara

Table 83 Proporsionalitas antara suara dan kursi Berdasarkan Sainte Lague Murni

PARTAI	SUARA	SUARA (%)	KURSI	KURSI (%)	KESIMPULAN
Total					

Kesimpulan:

Kegiatan Belajar 5:
Menghitung Suara Menjadi Kursi di Dapil Sulawesi

Uraian Materi

Hitunglah suara di Dapil Sumatera menjadi kursi dengan metode Sainte Lague Murni, yaitu suara sah yang diraih oleh masing-masing partai dibagi berdasarkan angka **ganjil** secara berurutan: 1, 3, 5, 7, 9, dan seterusnya. Kemudian kursi dibagikan kepada peraih suara secara berurutan, dimulai dari suara terbanyak.

Rumus: Suara Partai
1, 3, 5, 7 dst..

Kegiatan Praktikum: Menghitung Suara Menjadi Kursi di Dapil _____

Langkah Pertama: Rekap hasil Pileg 2019

Nama Dapil :
Alokasi kursi :
Total Suara Sah :

Tabel 84 Rekapitulasi Perolehan Suara Sah Partai Politik di Dapil _____ pada Pileg 2019 Sebelum Lolos Ambang Batas Parlemen 4%

Modul Praktikum A Tata Kelola Pemilu

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA
1	PKB	
2	Gerindra	
3	PDIP	
4	Golkar	
5	Nasdem	
6	Garuda	
7	Berkarya	
8	PKS	
9	Perindo	
10	PPP	
11	PSI	
12	PAN	
13	Hanura	
14	Demokrat	
15	PBB	
16	PKPI	
Total Suara Sah		

Catatan: Kolom yang ditandai (✓) menunjukkan daftar partai yang tidak lolos ambang batas parlemen 4 %.

Langkah 2: Menyingkirkan data partai yang tidak lolos ambang batas parlemen

Tabel 85 Rekapitulasi Perolehan Suara Sah Partai Politik Sesudah Lolos Ambang Batas Parlemen 4%

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA
1	PKB	
2	Gerindra	
3	PDIP	

Modul Praktikum A Tata Kelola Pemilu

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA
4	Golkar	
5	Nasdem	
8	PKS	
10	PPP	
12	PAN	
14	Demokrat	
Total Suara Sah		

Langkah 3: Menghitung kursi dengan rumus Sainte Lague Murni

Tabel 86 Pembagian Kursi Berdasarkan Formula Sainte Lague (Murni)

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA	V/1	V/3	V/5	V/7	KURSI
JUMLAH KURSI							

Catatan: Urutan teratas adalah partai yang meraih suara terbanyak diikuti oleh suara besar berikutnya.

HASIL:

✓ Pembagian kursi:

✓ Adapun jumlah *wasted vote* adalah

✓ Prosentase *wasted vote* adalah

Langkah 4: Menghitung proporsionalitas suara

Table 87 Proporsionalitas antara suara dan kursi Berdasarkan Sainte Lague Murni

PARTAI	SUARA	SUARA (%)	KURSI	KURSI (%)	KESIMPULAN
Total					

Kesimpulan:

Kegiatan Praktikum: Menghitung Suara Menjadi Kursi di Dapil _____

Langkah Pertama: Rekap hasil Pileg 2019

Nama Dapil :
Alokasi kursi :
Total Suara Sah :

Tabel 88 Rekapitulasi Perolehan Suara Sah Partai Politik di Dapil _____ pada Pileg 2019 Sebelum Lolos Ambang Batas Parlemen 4%

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA
1	PKB	
2	Gerindra	
3	PDIP	
4	Golkar	
5	Nasdem	
6	Garuda	
7	Berkarya	
8	PKS	
9	Perindo	
10	PPP	
11	PSI	
12	PAN	
13	Hanura	
14	Demokrat	
15	PBB	
16	PKPI	
Total Suara Sah		

Catatan: Kolom yang ditandai (✓) menunjukkan daftar partai yang tidak lolos ambang batas parlemen 4 %.

Langkah 2: Menyingkirkan data partai yang tidak lolos ambang batas parlemen

Tabel 89 Rekapitulasi Perolehan Suara Sah Partai Politik Sesudah Lolos Ambang Batas Parlemen 4%

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA
1	PKB	
2	Gerindra	
3	PDIP	
4	Golkar	
5	Nasdem	
8	PKS	
10	PPP	
12	PAN	
14	Demokrat	
Total Suara Sah		

Langkah 3: Menghitung kursi dengan rumus Sainte Lague Murni

Tabel 90 Pembagian Kursi Berdasarkan Formula Sainte Lague (Murni)

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA	V/1	V/3	V/5	V/7	KURSI
JUMLAH KURSI							

Catatan: Urutan teratas adalah partai yang meraih suara terbanyak diikuti oleh suara besar berikutnya.

HASIL:

✓ Pembagian kursi:

✓ Adapun jumlah *wasted vote* adalah

✓ Prosentase *wasted vote* adalah

Langkah 4: Menghitung proporsionalitas suara

Table 91 Proporsionalitas antara suara dan kursi Berdasarkan Sainte Lague Murni

PARTAI	SUARA	SUARA (%)	KURSI	KURSI (%)	KESIMPULAN
Total					

Kesimpulan:

Kegiatan Praktikum: Menghitung Suara Menjadi Kursi di Dapil _____

Langkah Pertama: Rekap hasil Pileg 2019

Nama Dapil :
Alokasi kursi :
Total Suara Sah :

Tabel 92 Rekapitulasi Perolehan Suara Sah Partai Politik di Dapil _____ pada Pileg 2019 Sebelum Lolos Ambang Batas Parlemen 4%

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA
1	PKB	
2	Gerindra	
3	PDIP	
4	Golkar	
5	Nasdem	
6	Garuda	
7	Berkarya	
8	PKS	
9	Perindo	
10	PPP	
11	PSI	
12	PAN	
13	Hanura	
14	Demokrat	
15	PBB	
16	PKPI	
Total Suara Sah		

Catatan: Kolom yang ditandai (✓) menunjukkan daftar partai yang tidak lolos ambang batas parlemen 4 %.

Langkah 2: Menyingkirkan data partai yang tidak lolos ambang batas parlemen

Tabel 93 Rekapitulasi Perolehan Suara Sah Partai Politik Sesudah Lolos Ambang Batas Parlemen 4%

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA
1	PKB	
2	Gerindra	
3	PDIP	
4	Golkar	
5	Nasdem	
8	PKS	
10	PPP	
12	PAN	
14	Demokrat	
Total Suara Sah		

Langkah 3: Menghitung kursi dengan rumus Sainte Lague Murni

Tabel 94 Pembagian Kursi Berdasarkan Formula Sainte Lague (Murni)

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA	V/1	V/3	V/5	V/7	KURSI
JUMLAH KURSI							

Catatan: Urutan teratas adalah partai yang meraih suara terbanyak diikuti oleh suara besar berikutnya.

HASIL:

✓ Pembagian kursi:

✓ Adapun jumlah *wasted vote* adalah

✓ Prosentase *wasted vote* adalah

Langkah 4: Menghitung proporsionalitas suara

Table 95 Proporsionalitas antara suara dan kursi Berdasarkan Sainte Lague Murni

PARTAI	SUARA	SUARA (%)	KURSI	KURSI (%)	KESIMPULAN
Total					

Kesimpulan:

Kegiatan Praktikum: Menghitung Suara Menjadi Kursi di Dapil _____

Langkah Pertama: Rekap hasil Pileg 2019

Nama Dapil :
Alokasi kursi :
Total Suara Sah :

Tabel 96 Rekapitulasi Perolehan Suara Sah Partai Politik di Dapil _____ pada Pileg 2019 Sebelum Lolos Ambang Batas Parlemen 4%

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA
1	PKB	
2	Gerindra	
3	PDIP	
4	Golkar	
5	Nasdem	
6	Garuda	
7	Berkarya	
8	PKS	
9	Perindo	
10	PPP	
11	PSI	
12	PAN	
13	Hanura	
14	Demokrat	
15	PBB	
16	PKPI	
Total Suara Sah		

Catatan: Kolom yang ditandai (✓) menunjukkan daftar partai yang tidak lolos ambang batas parlemen 4 %.

Langkah 2: Menyingkirkan data partai yang tidak lolos ambang batas parlemen

Tabel 97 Rekapitulasi Perolehan Suara Sah Partai Politik Sesudah Lolos Ambang Batas Parlemen 4%

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA
1	PKB	
2	Gerindra	
3	PDIP	
4	Golkar	
5	Nasdem	
8	PKS	
10	PPP	
12	PAN	
14	Demokrat	
Total Suara Sah		

Langkah 3: Menghitung kursi dengan rumus Sainte Lague Murni

Tabel 98 Pembagian Kursi Berdasarkan Formula Sainte Lague (Murni)

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA	V/1	V/3	V/5	V/7	KURSI
JUMLAH KURSI							

Catatan: Urutan teratas adalah partai yang meraih suara terbanyak diikuti oleh suara besar berikutnya.

HASIL:

✓ Pembagian kursi:

✓ Adapun jumlah *wasted vote* adalah

✓ Prosentase *wasted vote* adalah

Langkah 4: Menghitung proporsionalitas suara

Table 99 Proporsionalitas antara suara dan kursi Berdasarkan Sainte Lague Murni

PARTAI	SUARA	SUARA (%)	KURSI	KURSI (%)	KESIMPULAN
Total					

Kesimpulan:

Kegiatan Praktikum: Menghitung Suara Menjadi Kursi di Dapil _____

Langkah Pertama: Rekap hasil Pileg 2019

Nama Dapil :

Alokasi kursi :

Total Suara Sah :

Tabel 100 Rekapitulasi Perolehan Suara Sah Partai Politik di Dapil _____ pada Pileg 2019 Sebelum Lolos Ambang Batas Parlemen 4%

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA
1	PKB	
2	Gerindra	
3	PDIP	
4	Golkar	
5	Nasdem	
6	Garuda	
7	Berkarya	
8	PKS	
9	Perindo	
10	PPP	
11	PSI	
12	PAN	
13	Hanura	
14	Demokrat	
15	PBB	
16	PKPI	
Total Suara Sah		

Catatan: Kolom yang ditandai (✓) menunjukkan daftar partai yang tidak lolos ambang batas parlemen 4 %.

Langkah 2: Menyingkirkan data partai yang tidak lolos ambang batas parlemen

Tabel 101 Rekapitulasi Perolehan Suara Sah Partai Politik Sesudah Lolos Ambang Batas Parlemen 4%

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA
1	PKB	
2	Gerindra	
3	PDIP	
4	Golkar	
5	Nasdem	
8	PKS	
10	PPP	
12	PAN	
14	Demokrat	
Total Suara Sah		

Langkah 3: Menghitung kursi dengan rumus Sainte Lague Murni

Tabel 102 Pembagian Kursi Berdasarkan Formula Sainte Lague (Murni)

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA	$V/1$	$V/3$	$V/5$	$V/7$	KURSI
JUMLAH KURSI							

Catatan: Urutan teratas adalah partai yang meraih suara terbanyak diikuti oleh suara besar berikutnya.

HASIL:

✓ Pembagian kursi:

✓ Adapun jumlah *wasted vote* adalah

✓ Prosentase *wasted vote* adalah

Langkah 4: Menghitung proporsionalitas suara

Table 103 Proporsionalitas antara suara dan kursi Berdasarkan Sainte Lague Murni

PARTAI	SUARA	SUARA (%)	KURSI	KURSI (%)	KESIMPULAN
Total					

Kesimpulan:

Kegiatan Belajar 6:
**Menghitung Suara Menjadi Kursi di Dapil Maluku
dan Papua**

Uraian Materi

Hitunglah suara di Dapil Sumatera menjadi kursi dengan metode Sainte Lague Murni, yaitu suara sah yang diraih oleh masing-masing partai dibagi berdasarkan angka **ganjil** secara berurutan: 1, 3, 5, 7, 9, dan seterusnya. Kemudian kursi dibagikan kepada peraih suara secara berurutan, dimulai dari suara terbanyak.

Rumus: Suara Partai
1, 3, 5, 7 dst..

Kegiatan Praktikum: Menghitung Suara Menjadi Kursi
di Dapil _____

Langkah Pertama: Rekap hasil Pileg 2019

Nama Dapil : Maluku

Alokasi kursi :

Total Suara Sah :

Tabel 104 Rekapitulasi Perolehan Suara Sah Partai Politik di Dapil Maluku pada Pileg 2019 Sebelum Lolos Ambang Batas Parlemen 4%

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA
1	PKB	
2	Gerindra	
3	PDIP	
4	Golkar	
5	Nasdem	
6	Garuda	
7	Berkarya	
8	PKS	
9	Perindo	
10	PPP	
11	PSI	
12	PAN	
13	Hanura	
14	Demokrat	
15	PBB	
16	PKPI	
Total Suara Sah		

Catatan: Kolom yang ditandai (✓) menunjukkan daftar partai yang tidak lolos ambang batas parlemen 4 %.

Langkah 2: Menyingkirkan data partai yang tidak lolos ambang batas parlemen

Tabel 105 Rekapitulasi Perolehan Suara Sah Partai Politik Sesudah Lolos Ambang Batas Parlemen 4%

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA
1	PKB	
2	Gerindra	
3	PDIP	
4	Golkar	
5	Nasdem	
8	PKS	
10	PPP	
12	PAN	
14	Demokrat	
Total Suara Sah		

Langkah 3: Menghitung kursi dengan rumus Sainte Lague Murni

Tabel 106 Pembagian Kursi Berdasarkan Formula Sainte Lague (Murni)

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA	V/1	V/3	V/5	V/7	KURSI
JUMLAH KURSI							

Catatan: Urutan teratas adalah partai yang meraih suara terbanyak diikuti oleh suara besar berikutnya.

HASIL:

✓ Pembagian kursi:

✓ Adapun jumlah *wasted vote* adalah

✓ Prosentase *wasted vote* adalah

Langkah 4: Menghitung proporsionalitas suara

Table 107 Proporsionalitas antara suara dan kursi Berdasarkan Sainte Lague Murni

PARTAI	SUARA	SUARA (%)	KURSI	KURSI (%)	KESIMPULAN
Total					

Kesimpulan:

Kegiatan Praktikum: Menghitung Suara Menjadi Kursi di Dapil _____

Langkah Pertama: Rekap hasil Pileg 2019

Nama Dapil : Maluku Utara

Alokasi kursi :

Total Suara Sah :

Tabel 108 Rekapitulasi Perolehan Suara Sah Partai Politik di Dapil Maluku Utara pada Pileg 2019 Sebelum Lolos Ambang Batas Parlemen 4%

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA
1	PKB	
2	Gerindra	
3	PDIP	
4	Golkar	
5	Nasdem	
6	Garuda	
7	Berkarya	
8	PKS	
9	Perindo	
10	PPP	
11	PSI	
12	PAN	
13	Hanura	
14	Demokrat	
15	PBB	
16	PKPI	
Total Suara Sah		

Catatan: Kolom yang ditandai (✓) menunjukkan daftar partai yang tidak lolos ambang batas parlemen 4 %.

Langkah 2: Menyingkirkan data partai yang tidak lolos ambang batas parlemen

Tabel 109 Rekapitulasi Perolehan Suara Sah Partai Politik Sesudah Lolos Ambang Batas Parlemen 4%

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA
1	PKB	
2	Gerindra	
3	PDIP	
4	Golkar	
5	Nasdem	
8	PKS	
10	PPP	
12	PAN	
14	Demokrat	
Total Suara Sah		

Langkah 3: Menghitung kursi dengan rumus Sainte Lague Murni

Tabel 110 Pembagian Kursi Berdasarkan Formula Sainte Lague (Murni)

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA	$V/1$	$V/3$	$V/5$	$V/7$	KURSI
JUMLAH KURSI							

Catatan: Urutan teratas adalah partai yang meraih suara terbanyak diikuti oleh suara besar berikutnya.

HASIL:

✓ Pembagian kursi:

✓ Adapun jumlah *wasted vote* adalah

✓ Prosentase *wasted vote* adalah

Langkah 4: Menghitung proporsionalitas suara

Table 111 Proporsionalitas antara suara dan kursi Berdasarkan Sainte Lague Murni

PARTAI	SUARA	SUARA (%)	KURSI	KURSI (%)	KESIMPULAN
Total					

Kesimpulan:

Kegiatan Praktikum: Menghitung Suara Menjadi Kursi di Dapil _____

Langkah Pertama: Rekap hasil Pileg 2019

Nama Dapil : Papua

Alokasi kursi :

Total Suara Sah :

Tabel 112 Rekapitulasi Perolehan Suara Sah Partai Politik di Dapil Papua pada Pileg 2019 Sebelum Lolos Ambang Batas Parlemen 4%

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA
1	PKB	
2	Gerindra	
3	PDIP	
4	Golkar	
5	Nasdem	
6	Garuda	
7	Berkarya	
8	PKS	
9	Perindo	
10	PPP	
11	PSI	
12	PAN	
13	Hanura	
14	Demokrat	
15	PBB	
16	PKPI	
Total Suara Sah		

Catatan: Kolom yang ditandai (✓) menunjukkan daftar partai yang tidak lolos ambang batas parlemen 4 %.

Langkah 2: Menyingkirkan data partai yang tidak lolos ambang batas parlemen

Tabel 113 Rekapitulasi Perolehan Suara Sah Partai Politik Sesudah Lolos Ambang Batas Parlemen 4%

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA
1	PKB	
2	Gerindra	
3	PDIP	
4	Golkar	
5	Nasdem	
8	PKS	
10	PPP	
12	PAN	
14	Demokrat	
Total Suara Sah		

Langkah 3: Menghitung kursi dengan rumus Sainte Lague Murni

Tabel 114 Pembagian Kursi Berdasarkan Formula Sainte Lague (Murni)

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA	$V/1$	$V/3$	$V/5$	$V/7$	KURSI
JUMLAH KURSI							

Catatan: Urutan teratas adalah partai yang meraih suara terbanyak diikuti oleh suara besar berikutnya.

HASIL:

✓ Pembagian kursi:

✓ Adapun jumlah *wasted vote* adalah

✓ Prosentase *wasted vote* adalah

Langkah 4: Menghitung proporsionalitas suara

Table 115 Proporsionalitas antara suara dan kursi Berdasarkan Sainte Lague Murni

PARTAI	SUARA	SUARA (%)	KURSI	KURSI (%)	KESIMPULAN
Total					

Kesimpulan:

Kegiatan Praktikum: Menghitung Suara Menjadi Kursi di Dapil _____

Langkah Pertama: Rekap hasil Pileg 2019

Nama Dapil : Papua Barat
Alokasi kursi :
Total Suara Sah :

Tabel 116 Rekapitulasi Perolehan Suara Sah Partai Politik di Dapil Papua Barat pada Pileg 2019 Sebelum Lolos Ambang Batas Parlemen 4%

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA
1	PKB	
2	Gerindra	
3	PDIP	
4	Golkar	
5	Nasdem	
6	Garuda	
7	Berkarya	
8	PKS	
9	Perindo	
10	PPP	
11	PSI	
12	PAN	
13	Hanura	
14	Demokrat	
15	PBB	
16	PKPI	
Total Suara Sah		

Catatan: Kolom yang ditandai (✓) menunjukkan daftar partai yang tidak lolos ambang batas parlemen 4 %.

Langkah 2: Menyingkirkan data partai yang tidak lolos ambang batas parlemen

Tabel 117 Rekapitulasi Perolehan Suara Sah Partai Politik Sesudah Lolos Ambang Batas Parlemen 4%

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA
1	PKB	
2	Gerindra	
3	PDIP	
4	Golkar	
5	Nasdem	
8	PKS	
10	PPP	
12	PAN	
14	Demokrat	
Total Suara Sah		

Langkah 3: Menghitung kursi dengan rumus Sainte Lague Murni

Tabel 118 Pembagian Kursi Berdasarkan Formula Sainte Lague (Murni)

NO URUT	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA	$V/1$	$V/3$	$V/5$	$V/7$	KURSI
JUMLAH KURSI							

Catatan: Urutan teratas adalah partai yang meraih suara terbanyak diikuti oleh suara besar berikutnya.

HASIL:

✓ Pembagian kursi:

✓ Adapun jumlah *wasted vote* adalah

✓ Prosentase *wasted vote* adalah

Langkah 4: Menghitung proporsionalitas suara

Table 119 Proporsionalitas antara suara dan kursi Berdasarkan Sainte Lague Murni

PARTAI	SUARA	SUARA (%)	KURSI	KURSI (%)	KESIMPULAN
Total					

Kesimpulan:

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hamdi, R. (2019). *Teknik Alokasi Suara Menjadi Kursi di Parlemen: Modul Praktikum Tata Kelola Pemilu*. Yogyakarta: Samudra Biru dan Lab IP UMY.
- Sulaksono, T. (2018). "Dampak perubahan metode konversi suara terhadap perolehan kursi, proporsionalitas, dan sistem kepartaian". Dalam: Badan Pengkajian MPR RI, *Mengembangkan Sistem Perwakilan Pemilih Berintegritas*. Jakarta: Badan Pengkajian MPR RI.
- www.kpu.go.id

LEMBAR EVALUASI

Lembar evaluasi ini diisi oleh masing-masing mahasiswa. Jawablah sejumlah pertanyaan berikut ini dengan singkat dan mudah dipahami.

1. Apa kesan anda setelah mengikuti praktikum ini?

2. Adakah kesulitan dalam mengerjakan tugas praktikum ini? Sebutkan jika ada!

3. Tuliskan masukan anda untuk praktikum-praktikum selanjutnya di mata kuliah ini!

LAMPIRAN